

Sosialisasi MBKM di Universitas Sahid Surakarta

MBKM Socialization In Sahid Surakarta University

Yunita Primasanti^{1*}, Evelyn Henny Lukitasari², Farid Fitriyadi³

^{1,2,3}Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

*Email: yunitaprimasanti@usahidsolo.ac.id

Article History:

Received: Juli 08, 2024;

Revised: Juli 22, 2024;

Accepted: Agustus 05, 2024;

Published: Agustus 07, 2024;

Keywords: socialization, MBKM, student.

Abstract: *The learning process at the Merdeka Campus is one manifestation of student-centered learning which is very essential. Learning on the Independent Campus provides challenges and opportunities for developing innovation, creativity, capacity, personality and student needs, as well as developing independence in seeking and finding knowledge through the realities and dynamics of the field such as ability requirements, real problems, social interaction, collaboration, self-management, performance demands, targets and achievements. Through a well-designed and implemented independent learning program, students' hard and soft skills will be strongly formed. In the series of introductions to new students, the MBKM team was asked to be a resource for introducing MBKM to new students. The aim of this activity is to provide knowledge to new students regarding MBKM. There are several benefits that students can get by participating in MBKM activities, one of which is additional competency skills outside campus, learning experiences outside campus and recognition of a maximum of 20 credits for MBKM activities so that they can speed up graduation. Students and students have the skills desired by industry.*

Abstrak

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Dalam rangkaian pengenalan mahasiswa baru maka tim MBKM diminta menjadi narasumber pengenalan MBKM kepada mahasiswa baru. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada mahasiswa baru terkait MBKM. Dimana ada beberapa keuntungan yang bisa didapatkan mahasiswa dengan mengikuti kegiatan MBKM tersebut, salah satunya adalah penambahan skill kompetensi diluar kampus, pengalaman pembelajaran diluar kampus dan rekognisi max 20 SKS untuk kegiatan MBKM sehingga dapat mempercepat kelulusan mahasiswa dan mahasiswa mempunyai skill yang diinginkan oleh industry

Kata Kunci: sosialisasi, MBKM, Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka

hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika Masyarakat

Permasalahan mitra

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah mitra membutuhkan pemateri/ pembicara untuk memberikan pengetahuan MBKM kepada mahasiswa baru sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan terkait dengan pelaksanaan MBKM.

2. METODE

Metode yang dilaksanakan oleh pengabdian sebagai berikut :

a. Lokasi kegiatan

Lokasi pengabdian ini berada di Graha Sarjana Universitas Sahid Surakarta

b. Sasaran Pengabdian

Seluruh Mahasiswa Baru Angkatan 2023/2024 Universitas Sahid Surakarta.

c. Jenis kegiatan

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya , maka dalam program kemitraan masyarakat ini ditawarkan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada dengan melakukan metode penyuluhan/sosialisasi

d. Tahapan kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian terbagi dua tahap yaitu tahap sosialisasi dan tahap monitoring.

Prosedur Kegiatan

Berikut adalah rincian tahapan yang akan dilaksanakan :

1. Tahap sosialisasi

Pada tahapan ini, mahasiswa baru diberikan pemahaman tentang program yang ada di MBKM dan diberikan contoh kegiatan MBKM dengan menghadirkan mahasiswa yang lolos program MSIB dan PMM *flagship*.

2. Tahap Monitoring

Pada tahap ini dilakukan proses monitoring hasil dari pelaksanaan program dengan melihat pendaftar MBKM setelah mahasiswa tersebut masuk semester dua

Keterlibatan Mitra

Program pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mitra dalam hal ini Mahasiswa baru Angkatan 2023 Universitas Sahid Surakarta sebagai obyek dan sasaran dari pengabdian kepada masyarakat. Mitra sangat terbuka dalam rangka menyambut pengabdian dan mampu bekerja sama dengan baik. Salah satu bukti keterlibatan mitra adalah kehadiran dari Wakil Rektor bidang Akademik, Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang turut hadir dan mensupport serta memfasilitas kegiatan pengabdian ini.

3. HASIL

Hasil yang dicapai pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- a. Seluruh mahasiswa baru Angkatan 2023 Universitas Sahid Surakarta Memahami MBKM.

Luaran Pencapaian keberhasilan Program

Luaran yang ditargetkan pada pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Pemahaman Mahasiswa baru Angkatan 2023 terkait pelaksanaan MBKM terbukti dengan antusiasme mahasiswa melakukan sesi diskusi.
2. Peningkatan jumlah pendaftar MBKM dan publikasi MBKM

4. DISKUSI

Kebijakan MBKM merupakan salah satu kebijakan yang harus dilaksanakan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Dampak kebijakan MBKM sangat berpengaruh terutama bagi perguruan tinggi swasta karena dalam kegiatan MBKM dapat mengasah ketrampilan mahasiswa dan mendapat pengalaman belajar diluar kampus dengan rekognisi maksimal 20 SKS. Hal ini memberikan efek dapat mempercepat masa studi mahasiswa (Meke dkk., 2021) Selain itu kebijakan MBKM juga dapat mendorong pembaruan Pendidikan di Indonesia (Setiawan dkk., 2023). Program MBKM juga dapat mewujudkan sumberdaya manusia yang unggul dan kompetitif di Indonesia (Tinggi dkk., 2022). Pada program MBKM selain difokuskan pada mahasiswa juga di tujukan untuk pengembangan mitra (Aswita, 2022).

Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada kedua mitra.

Gambaran IPTEK yang diterapkan pengabdian kepada mitra pengabdian dengan penjabaran untuk masing-masing permasalahan adalah sebagai berikut ;

1. Transfer materi tentang program pada MBKM.

Lampiran 2: Proses Jalannya Kegiatan



Gambar 1 Sosialisasi oleh tim pengabdian



Gambar 2 Proses Pendampingan



Gambar 3 Pemberian apresiasi kepada tim pengabdian

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

Seluruh mahasiswa baru Angkatan 2023 Universitas Sahid mempunyai pemahaman tentang MBKM dan sangat antusias dalam melakukan sesi diskusi terkait MBKM

Saran

Saran dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

Workshop semacam ini bisa dilakukan secara kontinu minimal 1 kali setiap semester agar dapat memantau dan mengoreksi buku panduan kurikulum MBKM yang sudah dilaksanakan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami dari tim pengabdian mengucapkan terima kasih atau pengakuan kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian Masyarakat ini yaitu :

1. Pimpinan Universitas Sahid Surakarta yang sudah memberikan waktu dan kesempatan untuk terlaksananya kegiatan pengabdian.
2. Kepala bagian Kemahasiswaan Universitas Sahid Surakarta yang sudah menjembatani dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian.
3. Kepala bagian Humas Universitas Surakarta yang sudah membantu dalam publikasi kegiatan pengabdian.
4. Serta pihak-pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu dan sudah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aswita, D. (2022). Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM): Inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Prosiding Seminar Nasional Biotik.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who gives a hoot?: Intercept surveys of litterers and disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>
- Hidayati, S. N. (2016). Pengaruh pendekatan keras dan lunak pemimpin organisasi terhadap kepuasan kerja dan potensi mogok kerja karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57–66. <https://doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>
- Kemdikbud. (2020). Buku panduan merdeka belajar – kampus merdeka. Direktorat Jenderal

Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses dari <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-BelajarKampus-Merdeka-2020>

- Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2021). Dampak kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) pada perguruan tinggi swasta di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 675–685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>
- Risdwiyanto, A., & Kurniyati, Y. (2015). Strategi pemasaran perguruan tinggi swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta berbasis rangsangan pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1–23. <https://doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>
- Setiawan, A., Suryani, A., Kurniawati, D., & Maret, U. S. (2023). Kebijakan merdeka belajar kampus merdeka: Mendorong pembaruan pendidikan tinggi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2.
- Tinggi, P., Maulana, A., Bahar, H., Hastri Rosiyanti, & Muhammadiyah Jakarta Jl. H Ahmad Dahlan Cirendeu, U. K. (2022). Implementasi kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dalam mewujudkan SDM unggul dan kompetitif di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 6(1).